

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian menjadi sangat penting dalam sebuah penelitian, hal ini berhubungan dengan judul penelitian dan data yang diperlukan. Jika penentuan objek penelitian ternyata tidak mendukung judul dan data penelitian, tentu saja merupakan kendala besar dan mempengaruhi hasil penelitian tersebut (Danang Sunyoto, 2016:19) Objek penelitian yang akan di teliti dalam penelitian ini yaitu *Loan to Deposit Ratio*, *Debt to equity ratio* dan *return on asset*. Penelitian ini dilaksanakan pada Lembaga Keuangan Bank yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang Melakukan Merger Tahun 2013-2022 dengan mengambil data pada website resmi bank masing-masing.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Menurut Sugiyono (2014:24) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dapat dideskripsikan, dibuktikan, dikembangkan, dan ditemukan pengetahuan, teori tertentu sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.

### 3.2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini akan dibuktikan dengan melakukan pengujian hipotesis menggunakan metode analisis statistik non parametrik yaitu analisis Uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* dengan bantuan SPSS 26.

### 3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Untuk memudahkan proses analisis, maka terlebih dahulu penulis mengklasifikasikan variabel-variabel penelitian, yaitu sebagai berikut:

#### 1. Likuiditas (*Loan to Deposit Ratio*)

*Loan to Deposit Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Besarnya *Loan to Deposit Ratio* menurut peraturan pemerintah maksimum adalah 110%.

#### 2. Solvabilitas (DER)

*Debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang (Kasmir, 2019, 157).

### 3. profitabilitas (ROA)

*Return on assets* (ROA) menurut Kasmir (2019, 201) adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. selain itu, ROA memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan.

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel

Variabel dan Sub Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
---------------------------	-----------	--------	-------

<p>Likuiditas (<i>Loan to Deposit Ratio</i>)  <i>Loan to Deposit Ratio</i> merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Besarnya <i>Loan to Deposit Ratio</i> menurut peraturan pemerintah maksimum adalah 110%. (Kasmir, 2019, 227).</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Total Loan</i></li> <li>• <i>Total Deposit</i></li> <li>• <i>Equity</i></li> </ul>	$\text{LDR} = \frac{\text{Total Loan}}{\text{Total Deposit} + \text{Equity}}$	Ratio
<p>Solvabilitas (DER)  <i>Debt to equity ratio</i> merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang (Kasmir, 2019, 157).</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Total Ekuitas</li> <li>• Total Hutang</li> </ul>	$\text{DER} = \frac{\text{TOTAL KEWAJIBAN}}{\text{MODAL}}$	Ratio
<p>Profitabilitas (ROA)  <i>Return on assets (ROA)</i> menurut Kasmir (2019, 201) adalah rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. selain itu, ROA memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Laba Bersih</li> <li>• Total Aset</li> </ul>	$\text{ROA} = \frac{\text{LABA BERSIH}}{\text{TOTAL ASET}}$	Ratio

### 3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang dilakukan penulis untuk mendapatkan data dan informasi sebagai materi pendukung dalam penelitian ini adalah metode pengumpulan data sekunder. Periode pengumpulan data dimulai dari tahun 2013-2022 pada Lembaga

keuangan Bank. Pengumpulan data dilakukan dengan mencari laporan keuangan terkait objek sehingga dapat diketahui gambaran umum perusahaan serta perkembangannya yang kemudian digunakan dalam penelitian. Situs yang digunakan adalah [www.ojk.co.id](http://www.ojk.co.id), dan situs perusahaan yang terkait dengan objek. Selain pengumpulan data dilakukan melalui website tetapi juga dilakukan dengan studi kepustakaan. Dalam hal ini penelitian menggunakan buku teks, jurnal-jurnal terkait, media massa dan hasil penelitian yang diperoleh dari perpustakaan.

### **3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data kuantitatif yaitu data runtut waktu (*time series*). Selanjutnya jenis sumber data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan (*annually report*) pada lembaga keuangan Bank yang terdaftar di OJK yang dapat diakses pada situs [www.ojk.co.id](http://www.ojk.co.id).

### **3.2.3.2 Populasi Sasaran**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014:148).

Populasi dalam penelitian ini yaitu lembaga keuangan bank yang melakukan merger dengan sesama bank antara tahun 2013-2022.

Tabel 3.2 Populasi Sasaran

Waktu Merger	Perusahaan Yang Mengambil Alih	Perusahaan Yang Diambil Alih
25 Februari 2014	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasioal Tbk	PT Bank Sahabat Purba Danarta
23 Januari 2015	PT Bank Woori Indonesia	PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk
29 Desember 2015	Shinhan Bank Co Ltd	PT Bank Metro Express
12 Januari 2016	Shinhan Bank Co Ltd	PT Centratama Nasional Bank
23 Januari 2017	PT Bank Woori Indonesia	PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk

### 3.2.3.3 Penentuan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili) (Sugiyono, 2014:149)

Penentuan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang

sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus (Sugiyono, 2014:156). Alasan peneliti mengambil sampel ini adalah karena bank yang melakukan merger vertikal mempunyai karakteristik yang sama, menjalankan usaha yang sama, dan juga untuk perhitungan rasio keuangan menggunakan perhitungan yang sama. Hal tersebut memudahkan dalam melakukan olah data.

Tabel 3.3 Jumlah Populasi

Waktu Merger	Perusahaan Yang Mengambil Alih	Perusahaan Yang Diambil Alih
25 Februari 2014	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasioal Tbk	PT Bank Sahabat Purba Danarta
23 Januari 2015	PT Bank Woori Indonesia	PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk
29 Desember 2015	Shinhan Bank Co Ltd	PT Bank Metro Express
12 Januari 2016	Shinhan Bank Co Ltd	PT Centratama Nasional Bank
23 Januari 2017	PT Bank Woori Indonesia	PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk

### 3.2.4 Model Penelitian

Metode pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan analisis kuantitatif berupa pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik non parametrik, untuk melihat ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara Likuiditas (*Loan to Deposit Ratio*), Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*), dan profitabilitas (*Return on Assets*) melalui Uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* juga menggunakan bantuan SPSS 26 untuk pengolahan data.

### 3.2.5 Teknik Analisis Data

#### 3.2.5.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013:90) mengemukakan bahwa uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diperlukan karena untuk melakukan pengujian-pengujian variabel lainnya dengan mengansumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Untuk menguji suatu data berdistribusi normal atau tidak, dapat diketahui dengan menggunakan grafik normal plot. Dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusan:

- A. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- B. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Kolmogrov Smirnovtest*. Tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdistribusi normal atau tidak.

Kriteria pengujian:

- a) Jika  $Asymptotic\ sig > 0,05$ , maka distribusi data normal .
- b) Jika  $Asymptotic\ sig < 0,05$  maka distribusi data tidak normal



Gambar 3.1 Rumus Uji Kolmogrov Smirnovtest

No	$X_i$	$Z = \frac{X_i - \bar{X}}{SD}$	$F_T$	$F_S$	$ F_T - F_S $
1					
2					
3					
dst					

Keterangan :

$X_i$  = Angka pada data

Z = Transformasi dari angka ke notasi pada distribusi normal

$F_T$  = Probabilitas komulatif normal

$F_S$  = Probabilitas komulatif empiris.

### 3.2.5.2 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan *Uji Wilcoxon Signed Ranks Test*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan signifikan antara kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah merger. Untuk melihat perbedaan tersebut, data yang telah didapat akan diolah dan dianalisis menggunakan *uji Wilcoxon*. *Uji wilcoxon* adalah bentuk lain dari uji t berpasangan. Jika uji T termasuk dalam statistik *parametric* yang memerlukan syarat-syarat tertentu yaitu data harus berdistribusi normal sedangkan uji *wilcoxon* termasuk dalam statistik *nonparametric* yang tidak mengharuskan datanya berdistribusi normal.

Menurut Ghozali (2013) uji peringkat tanda *wilcoxon* (*Uji Wilcoxon Signed Ranks Test*) digunakan untuk mengevaluasi perlakuan (*treatment*) tertentu pada dua pengamatan, antara sebelum dan sesudah adanya perlakuan tertentu. Uji ini menguji hipotesis H1, dengan menggunakan tingkat signifikansi  $\alpha=5\%$ , maka jika  $\text{prob} < \text{taraf signifikansi}$  yang telah ditetapkan  $\alpha=5\%$ , maka variable independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, berarti terdapat perbedaan yang secara statistik signifikan masing-masing rasio keuangan antara sebelum dan sesudah merger. Dengan demikian langkah-langkah pengujian nya dilakukan sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis
2. Merumuskan daerah kritis dengan  $\alpha=5\%$  dan  $\alpha=10\%$
3. Menghitung dengan menggunakan *software* spss 26
4. Membandingkan antara probabilitas dengan taraf signifikansi yang telah ditetapkan (5%) dan (10%).

Rumus hitung statistik wilcoxon:

$$Z = \frac{T - \left[ \frac{1}{4N(N+1)} \right]}{\sqrt{\frac{1}{24N(N+1)(2N+1)}}$$

N = banyak data yang berubah setelah diberi perlakuan berbeda

T = jumlah renking dari nilai selisih yng negative (apabila banyaknya selisih yang positif lebih banyak dari banyaknya selisih negatif)= jumlah ranking dari nilai selisih yang positif (apabila banyaknya selisih yang negatif > banyaknya selisih yang positif).

H0: tidak terdapat perbedaan yang signifikan rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas sebelum dan sesudah merger

H1: terdapat perbedaan yang signifikan rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas sebelum dan sesudah merger.

Pengambilan keputusan didasarkan perbandingan antara nilai Asymp. Sig. dengan tingkat signifikansi ( $\alpha = 0,05$ ) yang digunakan dalam penelitian ini. Perbandingan tersebut adalah sebagai berikut:

Jika :Asymp. Sig. (2-tailed)  $< 0,05$  maka H0 ditolak

Jika :Asymp. Sig. (2-tailed)  $\geq 0,05$  maka H0 diterima